

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitik tolak pada pembahasan yang telah peneliti paparkan di depan akhirnya sampai pada tahap kesimpulan dari penelitian ini, berikut kesimpulan yang dapat peneliti uraikan

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kediri

Pelaksanaan pendidikan agama islam di SMA Negeri 6 Kediri sudah baik dan rencana proses belajar mengajar juga berjalan dengan baik diantaranya semua guru khususnya guru pendidikan agama islam sudah menjalankan kewajibannya untuk membuat perangkat pembelajaran seperti, Silabus, Rpp, Prota dan Promes.

Disamping itu kondisi proses belajar mengajar juga sudah terlaksana dengan kondusif artinya kondisi kelas pada waktu proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan hampir semua siswa menikmatinya, berarti racikan metode dari guru sangat pas sehingga transfer ilmu bisa berjalan dengan maksimal.

2. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 6 Kediri

a. Metode Pembiasaan dan Teguran

Pelaksanaan pembinaan Akhlak di SMA Negeri 6 Kediri dengan menggunakan metode pembiasaan, dimana peserta didik di biasakan untuk disiplin menjalankan peraturan sekolah.

b. Kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu sangat penting dalam pembinaan Akhlak siswa, sehingga siswa kelas XI diwajibkan untuk mengikutinya.

c. Kegiatan belajar mengajar dikelas

Para Guru agama sudah sering memberikan pengarahan tentang akhlak al karimah terutama pada saat pelajaran agama di kelas.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak di SMA Negeri 6 Kediri

A. Faktor Pendukung

1. Faktor keluarga ataupun orang tua yang sangat berperan aktif ikut membina akhlak siswa.

Di SMA Negeri 6 Kediri ini dalam hal pembinaan akhlak siswa guru dan wali murid saling membantu atau saling mendukung sehingga faktor pendukung dalam hal ini salah satunya adalah wali murid.

2. Faktor Lingkungan atau masyarakat sekitar sekolah

Lingkungan sebuah Guru Nyata dalam sebuah pendidikan dan hubungan SMA Negeri 6 Kediri dengan masyarakat sekitar sekolah sangat

baik, sehingga faktor lingkungan sangat berperan penting dalam pembinaan Akhlak siswa di SMA Negeri 6 Kediri.

3. Faktor Guru

Guru yang mengajar di SMA Negeri 6 Kediri pendidikannya S1 dan dengan dibuktikan prestasi Akademik minimal memiliki IPK 3,25 sehingga siswa-siswi di SMA Negeri 6 Kediri terjamin kualitas pembelajarannya dan pembinaan Akhlak di SMA Negeri 6 Kediri berjalan dengan lancar.

4. Faktor Kekeluargaan Antar Guru

Keluargaan menjadi kunci suksesnya pembinaan Akhlak siswa-siswi di SMA Negeri 6 Kediri melalui makan bersama dan saling mendorong dalam semua kegiatan belajar mengajar.

B. Faktor Penghambat

1. Faktor Sumber Daya Manusia

Di SMA Negeri 6 Kediri jumlah guru agama islam berjumlah 3 orang guru agama islam yang harus menangani 868 siswa yang terbagi dalam 30 kelas mulai kelas X sampai kelas XII.

2. Faktor Peserta Didik

Keberagaman IQ dan kenakalan siswa seperti siswa yang suka bolos, siswa yang suka berantem dll, itu semua menjadi faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa-siswi di SMA Negeri 6 Kediri.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Di SMA Negeri 6 Kediri masjidnya kurang memadai untuk menampung semua siswa-siswi SMA Negeri 6 Kediri, sehingga membuat

penghambat untuk kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 6
Kediri.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan peran guru PAI Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 6 Kediri, dan pihak yang bertanggung jawab besar pada dunia pendidikan:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan proses pembimbingan terhadap guru PAI agar para guru di SMA Negeri 6 Kediri berkualitas sehingga mampu untuk membina akhlak siswa dengan baik.
2. Bagi Guru diharapkan lebih meningkatkan proses pembimbingan agar para peserta didik tidak hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi para warga sekolah juga unggul dalam iman dan takwa dan output yang dihasilkan sekolah lebih berkualitas.
3. Bagi siswa agar benar-benar memperhatikan dan selalu menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam setiap pola kehidupannya. Agar pembinaan Akhlak yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.